

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN INDUSTRI ARANG TEMPURUNG
KELAPA DI DESA SERI KEMBANG I
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE AND INDUSTRIAL
DEVELOPMENT STRATEGY COCONUT SHELL CHARCOAL
IN SERI KEMBANG I VILLAGE, PAYARAMAN SUB-DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Anggi Darwansa
05011281924037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ANGGI DARWANSYA. Analysis of Added Value and Industrial Development Strategy Coconut Shell Charcoal in Seri Kembang I Village, Payaraman Sub-district Ogan Ilir Regency (Supervised by **THIRTAWATI**).

Seri Kembang I village is one of the villages that has entrepreneurs in the field of coconut shell charcoal production. So far, coconut plants have only been utilized for their fruit, which is processed into copra, oil, and coconut milk for household purposes. However, the coconut shells have not been fully utilized, despite being readily available and inexpensive waste material. The objectives of this study were (1) to describe the coconut shell charcoal processing system in Seri Kembang I Village. (2) Analyzing the added value received from the diversification of coconut shell charcoal products in Seri Kembang I Village. (3) Analyzing internal and external factors in the development of the coconut shell charcoal industry in Seri Kembang I village. (4) Analyzing the business development strategy of Coconut Shell Charcoal in Seri Kembang I Village. The research was conducted in Seri Kembang I Village, Payaraman District, Ogan Ilir Regency. Data collection was carried out in August 2023. The research method used is the survey method and the method used in sampling is purposive sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of the study show that the stages of processing coconut shell into charcoal include drying coconut shell, burning coconut shell into charcoal, separating ash from coconut shell charcoal, and packaging coconut shell charcoal. The value-added ratio obtained in the processing of coconut shell into charcoal is 41.25% so that based on the criteria for determining the level of value-added ratio, the processing of coconut shell into charcoal produces a high added value of more than 40%. Internal factors in the coconut shell charcoal industry in Seri Kembang I Village consist of strengths and weaknesses. Strengths include good quality coconut shell, experience in the coconut shell charcoal business, and sufficient capital. Weakness factors include the production location being quite far from the market, poor bookkeeping records, and not having a label/trade mark. External factors consist of opportunities and threats. Opportunity factors include easy-to-find raw materials, public awareness of the usefulness of coconut shells, and high market opportunities. Threat factors include the emergence of new competitors, unpredictable weather, and customer complaints about the quality of the charcoal. The development strategy that should be carried out in the coconut shell charcoal industry in Seri Kembang I Village is located in quadrant I (S-O/Aggressive Strategy), which uses more strengths to take advantage of existing opportunities and focuses on existing potential.

Keywords: added value, coconut shell charcoal, development strategy, manufacturing process

RINGKASAN

ANGGI DARWANSYA. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Desa Seri Kembang I adalah salah satu desa yang memiliki pelaku usaha di bidang pembuatan arang dari tempurung kelapa. Pemanfaatan tanaman kelapa sejauh ini baru buahnya saja yang dijadikan kopra, minyak dan santan untuk keperluan rumah tangga, sedangkan tempurung kelapa belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal limbah kelapa ini sangat mudah didapat dan harganya juga sangat murah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan sistem pengolahan arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I. (2) Menganalisis nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I. (3) Menganalisis Faktor Internal dan Eksternal dalam pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I. (4) Menganalisis strategi pengembangan usaha arang tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I. Penelitian dilakukan di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode yang digunakan dalam penarikan contoh adalah metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tahapan proses pengolahan tempurung kelapa menjadi arang meliputi pengeringan tempurung kelapa, pembakaran tempurung kelapa menjadi arang, pemisahan abu dari arang tempurung kelapa, dan pengemasan arang tempurung kelapa. Rasio nilai tambah yang didapat dalam pengolahannya tempurung kelapa menjadi arang adalah sebesar 41,25% sehingga berdasarkan kriteria penetapan tingkat rasio nilai tambah pengolahan tempurung kelapa menjadi arang ini menghasilkan nilai tambah yang tinggi yaitu lebih dari 40%. Faktor internal pada industri arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I terdiri dari faktor kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatan meliputi tempurung kelapa yang diproduksi berkualitas baik, berpengalaman dalam usaha arang tempurung kelapa, dan memiliki modal yang cukup. Faktor kelemahan meliputi lokasi produksi cukup jauh dengan pasar, arsip pembukuan kurang baik, dan belum memiliki label/merk dagang. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi bahan baku mudah di dapat, kesadaran masyarakat terhadap kegunaan tempurung kelapa, dan peluang pasar cukup tinggi. Faktor ancaman meliputi munculnya pesaing baru, cuaca yang tidak menentu, dan keluhan pelanggan terhadap kualitas arang. Strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan pada industri arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I yakni terletak pada kuadran I (Strategi S-O/Agresif) yakni lebih menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan berfokus pada potensi yang ada.

Kata kunci: arang tempurung kelapa, nilai tambah, proses pembuatan, strategi pengembangan

SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI ARANG TEMPURUNG KELAPA DI DESA SERI KEMBANG I KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Anggi Darwansa
05011281924037**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN INDUSTRI ARANG TEMPURUNG
KELAPA DI DESA SERI KEMBANG I
KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Anggi Darwansa
05011281924037

Indralaya, Mei 2024

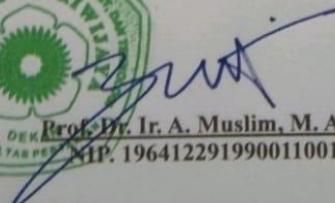
Pembimbing


Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir” oleh Anggi Darwansa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Penguji | (..... ) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Darwansa

NIM : 05011281924037

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang
Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024

Anggi Darwansa



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggi Darwansa lahir pada tanggal 17 Januari 2000 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Jont Marson dan Ibu Titin Emilia.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari bangku Taman Kanak-Kanak di TK Aisyiyah Seri Kembang, lalu pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah Seri Kembang. Setelah menyelesaikan pendidikan SD selama 6 tahun, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Indralaya dan lulus di tahun 2015, lalu melanjutkan ke tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, setelah lulus tingkat SMA penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi Universitas Sriwijaya dan saat ini masih aktif terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, serta telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, Penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir “.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa terlaksanakan. Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga, saudara dan teman-teman sekalian yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan khususnya bagi penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Arang Tempurung Kelapa.....	5
2.1.2. Konsepsi Nilai Tambah.....	7
2.1.3. Konsepsi Strategi Pengembangan Usahatani Agribisnis Arang	8
2.1.4. Analisis SWOT	9
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	29
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	29
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	29
4.1.3. Pemerintahan.....	29
4.1.4. Kependudukan.....	30

	Halaman
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Profil Umum Industri Arang Tempurung Kelapa.....	31
4.1.2. Lama Usaha.....	31
4.2.2. Jumlah Tenaga Kerja.....	31
4.3. Proses Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	32
4.4. Biaya Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	34
4.4.1. Biaya Tetap Arang Tempurung Kelapa.....	35
4.4.2. Biaya Variabel Arang Tempurung Kelapa.....	35
4.4.3. Biaya Total Produksi.....	36
4.5. Jumlah Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	37
4.5.1. Penerimaan Jumlah Arang Tempurung Kelapa.....	37
4.5.2. Pendapatan Arang Tempurung Kelapa.....	38
4.6. Analisis Nilai Tambah Arang Tempurung Kelapa.....	38
4.7. Strategi Pengembangan Arang Tempurung Kelapa.....	41
4.7.1. Faktor Internal.....	41
4.7.2. Faktor Eksternal.....	43
4.7.3. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	44
4.7.4. Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>)	45
4.7.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal.....	46
4.7.6. Hasil Matriks Analisis SWOT.....	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah dengan Metode Hayami	23
Tabel 3.2. Matriks Internal Factor Evaluation (IFE)	25
Tabel 3.3. Matriks Eksternal Factor Evaluation (EFE).....	25
Tabel 3.4. Matriks SWOT	28
Tabel 4.1. Batas Wilayah Administrasi Desa Seri Kembang I.....	29
Tabel 4.2. Biaya Tetap Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	35
Tabel 4.3. Biaya Variabel Produksi Arang Tempurung Kelapa	36
Tabel 4.4. Biaya Total Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	37
Tabel 4.5. Penerimaan Arang Tempurung Kelapa.....	38
Tabel 4.6. Pendapatan Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	38
Tabel 4.7. Analisis Nilai Tambah Arang Tempurung Kelapa	40
Tabel 4.8. Faktor – faktor Internal	41
Tabel 4.9. Faktor – faktor Eksternal.....	43
Tabel 4.10. Analisis Matriks IFE(<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	44
Tabel 4.11. Analisis Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>).....	45
Tabel 4.12. Matriks Strategi Alternatif	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 3.1. Diagram Analisis SWOT.....	27
Gambar 4.1. Proses Pengeringan Tempurung Kelapa.....	32
Gambar 4.2. Proses Pembakaran Tempurung Kelapa.....	33
Gambar 4.3. Tempurung Kelapa yang Telah Dipadamkan.....	33
Gambar 4.4. Proses Pengeluaran Arang dari Lubang dalam Tanah.....	34
Gambar 4.5. Arang Tempurung Kelapa yang Telah Dikemas dan Dijahit	34
Gambar 4.6. Hasil Analisis Diagram SWOT.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Wilayah Desa Seri Kembang I	59
Lampiran 2. Tabel Biaya Tetap Produksi Arang Tempurung Kelapa	60
Lampiran 3. Tabel Biaya Variabel Produksi Arang Tempurung Kelapa.....	61
Lampiran 4. Analisis Nilai Tambah dengan Metode Hayami	62
Lampiran 5. Proses Pembuatan Arang Tempurung Kelapa	63
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Bersama Pelaku Usaha Arang Tempurung Kelapa.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu kegiatan pengelolaan suatu barang menjadi barang yang memiliki kualitas dan bernilai tinggi. Dalam industri, berbagai barang diproses secara optimal untuk mencapai tingkat daya saing yang tinggi. Bahan-bahan yang dikelola termasuk bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Kegiatan industri ini merupakan bagian dari aktivitas ekonomi. (Ariyanti, 2017).

Indonesia memiliki berbagai macam jenis perindustrian yang sampai saat ini merupakan salah satu penyumbang devisa negara yaitu Industri dalam bidang pertanian. Bahan baku yang masih saat ini terus berjalan dalam kegiatan perindustrian yaitu kelapa. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi apabila dikelola dengan baik. Indonesia sendiri merupakan negara penghasil kelapa, karena sebagai tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan tingkat penguasaan tanaman kelapa di Indonesia, yaitu 98% merupakan perkebunan rakyat (Thantiyo, 2010). Luas perkebunan kelapa di Indonesia mencapai 3.330.304 hektar dengan produksi mencapai 2.859.515 ton. Pemanfaatan kelapa terutama fokus pada buahnya. Daging buah kelapa dapat diolah menjadi kopra atau diekstraksi menjadi minyak, yang memerlukan pengolahan menjadi santan terlebih dahulu untuk menghasilkan minyak kelapa. (Suharto dan Ambarwati, 2013).

Selain daging buahnya, bagian lain dari kelapa seperti tempurung atau batok juga dapat dimanfaatkan dengan cara diubah menjadi arang batok kelapa. Tempurung kelapa merupakan salah satu bagian dari buah kelapa yang memiliki material paling keras. Tempurung kelapa memiliki karakteristik yang berpotensi untuk dijadikan material produk antara lain kekuatan, keawetan, sifat tahan air, serta ciri khas visual seperti warna coklat alami dan guratan-guratan khas pada permukaan tempurung kelapa menjadikan daya tarik pada produk yang berbahan dasar tempurung kelapa (Pohan dan Darma, 2014).

Batok kelapa yang diolah dalam bentuk arang juga memiliki nilai jual yang cukup tinggi sebab arang memiliki fungsi yang cukup banyak diantaranya sebagai bahan pembakaran seperti briket, kerajinan, pelapis mebel, dan arang aktif. Semua produk ini berasal dari tempurung kelapa, seperti yang disebutkan oleh Suharto dan Ambarwati pada tahun 2013. Briket adalah hasil olahan dari batok kelapa yang dibentuk dalam berbagai bentuk. Briket dari batok kelapa diekspor ke berbagai negara, termasuk Arab Saudi. Pada tahun 2018, nilai ekspor arang dari Indonesia ke Arab Saudi mencapai \$36.554.000. (Aryati dan Amir,2021).

Potensi ekspor briket arang kelapa Indonesia cukup besar. Salah satu faktornya adalah reputasi kualitas briket kelapa Indonesia yang sangat dihargai oleh pasar internasional. Briket arang batok kelapa digunakan sebagai bahan bakar alternatif yang sering dipilih untuk memasak, terutama untuk memanggang makanan seperti di Eropa. Di Timur Tengah, briket ini digunakan untuk rokok pipa shisha. Di Asia, seperti Korea Selatan dan Jepang, briket arang kelapa digunakan untuk memasak di restoran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan briket arang batok kelapa Indonesia menghasilkan panas yang lebih tinggi dibandingkan dengan briket batu bara atau arang dari tanaman bakau. Briket arang batok kelapa juga dinilai lebih aman dan ramah lingkungan karena tidak merusak tanaman seperti tanaman bakau dan tidak mengeluarkan asap yang berbahaya. (Jamilatun, 2011).

Penggunaan arang dari tempurung kelapa saat ini memang sudah mulai ramai digunakan sebagai alternatif pengganti bahan bakar minyak dan batu bara serta sebagai bahan dasar pembuatan briket, tetapi produksi arang dari tempurung kelapa saat ini masih terbatas dan belum dapat berkembang dengan pesat, Hal ini dikarenakan proses pembuatan arang dari tempurung kelapa membutuhkan waktu yang lama. Khususnya, proses karbonisasi tempurung kelapa yang masih sederhana. (Hendra, 2007)

Desa Seri Kembang I adalah salah satu desa yang memiliki pelaku usaha di bidang pembuatan arang dari tempurung kelapa. Pemanfaatan tanaman kelapa saat ini terbatas pada pengolahan buahnya menjadi kopra, minyak kelapa, dan santan untuk keperluan rumah tangga. Namun, potensi dari tempurung kelapa belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal limbah ini mudah didapat dan memiliki

harga yang terjangkau. Tempurung kelapa memiliki potensi untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi, seperti arang tempurung kelapa.. Potensi tersebut dapat dijadikan oleh masyarakat Desa Seri Kembang I sebagai salah satu usaha untuk dijadikan arang tempurung kelapa.

Berawal dari keingintahuan peneliti terhadap pengembangan Arang Tempurung Kelapa dan menelusuri hal tersebut, berbagai penjelasan di atas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa dalam beberapa hal yakni bagaimana sistem pengolahan arang tempurung kelapa, dan bagaimana strategi pengembangan usaha arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang Kecamatan Payaraman. Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang didapat untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengolahan Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I?
2. Berapa besar nilai tambah diversifikasi produk arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I?
3. Apa saja faktor Internal dan eksternal dalam pengembangan industri arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I?
4. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sistem pengolahan arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I.

2. Menganalisis nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk arang tempurung kelapa di Desa Seri Kembang I.
3. Menganalisis Faktor Internal dan Eksternal dalam pengembangan Industri Arang Tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I.
4. Menganalisis strategi pengembangan usaha arang tempurung Kelapa di Desa Seri Kembang I.

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi sumber pustaka dan referensi yang berkaitan tentang arang tempurung kelapa.
3. Bagi pemilik usaha dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan usaha arang tempurung kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. 2018. *Eksplorasi Peluang Pasar Potensial Untuk Peningkatan Penjualan Produk UMKM*. Universitas Narotama Surabaya.
- Anggraini, D. 2019. *Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Briket Arang Tempurung Kelapa Di Cv.Subur Makmur Solo Jawa Tengah*.
- Arianty, N . 2017. *Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Sumatera Utara
- Ariesty, F. 2019. Pengaruh Kemitraan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Tahu Di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)* . 8.(2): 53-55
- Aryati, T., & Amir, I. 2021. Identifikasi Karakteristik Briket Arang Kelapa Yang Diminati Pasar Arab Saudi Dan Prosedur Ekspornya. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, . 11 , 40- 41.
- Bilung, S. 2016. Analisis Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Pada Cv. Semoga Jaya Di Area Muara Wahau Kabupaten Kuntai Timur. *Ejournal Administrasi Bisnis*. 4 (1): 112-116.
- Bunga, S. 2019. *Analisis Nilai Tambah Keripik Sukun (Studi Kasus: Desa Bengkel Kecamatan Perbaungan Kabupaten Sedang Bedagai*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Chandra, A. Brades & Febrina S. Tobing, 2008. *Pembuatan Briket Arang Dari Eceng Gondok Dengan Sagu Sebagai Pengikat*.
- Hariyadi, T. 2021. Pengaruh Merk Dagang (*Brand*), Kualitas Produk, Dan Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Oleh – Oleh Kaos Khas Banyuwangi. Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.
- Hendra, D. 1999. Pembuatan Arang Aktif Dari Tempurung Kelapa Sawit Dan Serbuk Kayu Gergajian Campuran.
- Hendra, D. 2007. *Pembuatan Briket Arang Dari Campuran Kayu, Bambu, Sabut Kelapa. Dan Tempurung Kelapa Sebagai Su,Ber Energi Alternatif*. *Bul. Penelitian Hasil Hutan* 25 : 242-255.
- Hidayat, R. 2009. *Analisis Nilai Tambah Jamur Awak (Musa Paradisiaca, L) Dan Distribusinya Pada Perusahaan “Na Raseuki” Dan “Berkah” Di Kabupaten Bireun, Pemerintah Aceh*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Irawan, A. 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Studi Pada Jurusan Akuntansi Dan Jurusan Administrasi Bisnis Di Politeknik Negeri Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*,2 (2):314-327.

- Iskandar, H., Santoso, K.D. 2005. *Panduan Singkat Cara Pembuatan Arang Kayu: Alternatif Pemanfaatan Limbah Kayu Oleh Masyarakat*. Bogor
- Jamilatun, S. 2011. Kualitas sifat-sifat penyalaan dari pembakaran briket tempurung kelapa, briket serbuk gergaji kayu jati, briket sekam padi dan briket batu bara. *Prosiding seminar teknik kimia* E04-1.
- Lukmandono. 2015. Analisis Swot Untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing Di Sektor Industri Kreatif. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III*. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
- Mahdalena, dan Sri, R. 2018. Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. 43 (1): 40-51.
- Pohan dan Darma, G, 2014, *Pembuatan Reaktor Arang Aktif Dari Tempurung Kelapa, Balai Besar Industri Agro, Bogor*.
- Rahmi, I. dan Trimo, L. 2019. 1Nilai Tambah Pada Agroindustri Dodol Tomat (Studi Kasus Pada Usaha Kelompok Wanita Tani Mentari Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang). *Journal of Food System and Agribusiness*. 3(1):1-7.
- Rangkuti, F. 2013. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis. Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta*.
- Rismayani, A. Dina, A, A. Abdul, A. 2022. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Arang Batok Kelapa Furqan Di Desa Lagi-Agi Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 7(2): 72-76.
- Rusmawati. 2017. Penerapan Strategi Segmentasi Pasar Dan Positioning Produk Dengan Pendekatan Analisis Swot Untuk Peningkatan Penjualan Pada Ud. Surya Gemilang Motor Di Surabaya. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi Dan Informasi*. 17(1): 20-22.
- Safuan. 2017. Pengaruh Peningkatan Volume Produksi Dan Peningkatan Biaya Pemeliharaan Terhadap Pendapatan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*. Vol 1. 113 – 122.
- Sawitri, N., Afiza, Y. 2019. Strategi Pengembangan Arang Tempurung Kelapa Sebagai Produk Alternatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Unisi*. 8(2): 11-13.
- Sudradjat, R. 2012. Teknik Pembuatan dan Sifat Briket Arang dari Tempurung dan Kayu Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas*. L). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 24: 227-240.
- Suhartana. 2011. Pemanfaatan Tempurung Kelapa Sebagai Bahan Baku Arang Aktif Dan Aplikasinya Untuk Penjernihan Air Sumur Di Desa Belor Kecamatan Ngarangan Kabupaten Grobogan, Skripsi S1 Universitas Diponegoro.

- Suharto Dan Ambarwati, 2013. Pemanfaatan Kelapa (Batang, Tapas, Lidi, Mancung, Sabut, Dan Tempurung) Sebagai Bahan Baku Kerajinan. *Jurnal Humaniora Hibah Bersaing*.
- Syafirah, A. 2019. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Arang Di Desa Paryapasir, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai
- Thantiyo, F. 2010. *Analisa Kontribusi Nilai Tambah Industri Vco (Virgin Coconut Oil) Pada Pt. Bumi Sarimas Indonesia Di Sumatera Barat* [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Waryat., Muflihani, Y. dan Kartika, M. 2016. *Analisis Nilai Tambah dan Usaha Pengolahan Tepung Sukun sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta.